

ABSTRAK

Mochammad Arief Rivaldi: KONSEP *RŪĤ* DALAM PERSPEKTIF SYEKH ABDUL QODIR AL-JAILANI DAN ROBERT FRAGER (Studi Komparatif Pemikiran Syekh Abdul Qodir Al-Jailani dan Robert Frager)

Menurut tradisi tasawuf salah satu aspek terpenting dalam diri manusia yaitu *rūĥ*. *Rūĥ* merupakan satu-satunya unsur yang bisa bertemu secara langsung dengan Tuhan. Perbedaan konsep yang hadir di kalangan para sufi membuat kajian mengenai *rūĥ* sangat menarik untuk dibahas. Salah satu tokoh sufi yang membahas mengenai *rūĥ* yaitu Syekh Abdul Qodir Al-Jailani. Sementara itu hanya sedikit tokoh psikologi membahas mengenai *rūĥ*, bahkan mayoritas para tokoh psikologi hanya mampu membahas pada perilaku manusia yang didasarkan pada kondisi jiwa. Namun dalam psikologi transpersonal yang merupakan salah satu aliran psikologi secara khusus mengkaji mengenai *rūĥ* manusia dan salah satu tokoh yang mempopulerkannya ialah Robert Frager.

Secara garis besar penelitian ini membahas mengenai konsep *rūĥ* dalam pandangan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani dan Robert Frager. Kedua tokoh memiliki persamaan dan perbedaan dalam memberikan konsep mengenai *rūĥ*. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat diketahui dengan melakukan penelusuran dalam buku karya masing masing tokoh. Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Studi Pustaka (*Library Research*) dengan teknik Analisis Konten (*Content Analysis*). Sumber utama dalam penelitian ini yaitu buku *Sirrul Asrar* dan *Heart, Self & Soul: The Sufism Psychology of Growth, Balance and Harmony* yang kedua buku ini telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Adapun sumber pendukung dalam penelitian ini adalah literatur-literatur tasawuf yang membahas mengenai konsep *rūĥ*, konsep *rūĥ* dalam pandangan psikologi transpersonal dan literatur yang terkait guna memberikan penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Hasil yang ditemukan terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara konsep *rūĥ* kedua tokoh. Persamaannya terletak pada objek yang ditunjukkan oleh kedua tokoh memiliki maksud yang sama. Adapun perbedaan yang penulis dapatkan, Syekh Abdul Qodir Al-Jailani menerangkan bahwa manusia secara umum memiliki empat lapis *rūĥ*: *rūĥ* jisamani *rūĥ* rawani, *rūĥ* sulthani dan *rūĥ* qudsi. Sementara Robert Frager menerangkan bahwa *rūĥ* terdiri dari tujuh lapis: *rūĥ* mineral, *rūĥ* nabati, *rūĥ* hewani, *rūĥ* pribadi, *rūĥ* insani, *rūĥ* rahasia dan *rūĥ* maha rahasia. Perbedaan lainnya yang penulis temukan yaitu perbedaan pendekatan yang dijelaskan kedua tokoh dalam memaparkan konsep *rūĥ*. Syekh Abdul Qodir Al-Jailani sangat dominan menggunakan pendekatan tasawuf, sementara Robert Frager menggunakan pendekatan tasawuf dan pendekatan psikologi transpersonal.

Kata Kunci: *Robert Frager, Rūĥ dan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani.*